

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam) yang di dalam implementasinya mengenai Magang Industri yang relevan dengan program studi. Untuk Program Sarjana Terapan Magang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu – ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan – peraturan yang berlaku.

PT Madubaru merupakan satu-satunya Pabrik Gula dan Pabrik Spiritus di Daerah Istimewa Yogyakarta. PT Madubaru ini milik Kesultanan Ngayogyakarta

Hadiningrat yang bergerak di bidang agroindustri tebu. Saham PT Madubaru sebagian besar dimiliki oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X sebesar 65% sedangkan 35% milik PT Rajawali Nusantara Indonesia. PT Madubaru didirikan untuk mengambil alih bekas Pabrik Gula Padokan yang dibumihanguskan pada masa Pemerintah Jepang dengan mendirikan pabrik baru di atas lahan tersebut dengan nama Pabrik Gula dan Pabrik Spiritus Madukismo. PT Madubaru sangat mengoptimalkan pemanfaatan limbah yang dihasilkan secara inovatif dengan menghasilkan produk yang memiliki nilai lebih tinggi. Hal ini dilakukan untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan prinsip *zero waste* yang diterapkan di PT Madubaru tersebut tentunya menjadi daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat sehingga sangat berpengaruh terhadap *corporate image go green* PT Madubaru.

Pupuk cair hayati majemuk (PUCAMADU) merupakan salah satu produk turunan PT Madubaru dengan menggunakan bahan baku utama berupa limbah vinasse yang dihasilkan dari Pabrik Spiritus Madukismo. Penjualan PUCAMADU tahun 2023 sudah mencapai 94.125 *pcs*. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap hasil keuangan serta pertumbuhan perusahaan kedepannya. Keberhasilan bisnis tersebut erat kaitannya dengan efektivitas kegiatan pemasaran produk PUCAMADU yang dilakukan oleh PT Madubaru. Kegiatan pemasaran produk PUCAMADU menerapkan *green marketing* yang sejalan dengan isu mengenai lingkungan hidup. Hal ini menjadi perhatian konsumen akan produk PUCAMADU sehingga keputusan pembelian lebih mengarah ke produk yang ramah lingkungan. Penerapan *green marketing* ini diharapkan dapat membangun citra perusahaan yang berkomitmen untuk mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan. Oleh sebab itu, penulis membuat judul laporan magang “Penerapan *Green Marketing* Produk Pupuk Cair Hayati Majemuk (PUCAMADU) dalam Menciptakan *Corporate Image Go Green* di PT Madubaru”. Diharapkan setelah kegiatan magang, dapat menambah pengetahuan lebih mendalam mengenai penerapan *green marketing* produk pupuk cair hayati majemuk (PUCAMADU) di PT Madubaru serta dapat mengatasi permasalahan pada penerapan *green marketing* produk pupuk cair hayati majemuk (PUCAMADU) untuk *corporate image go green* di PT Madubaru.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mahasiswa jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari Magang di PT Madubaru diantaranya sebagai berikut:

1. Memahami dan menjelaskan serangkaian kegiatan pada penerapan *green marketing* produk pupuk cair hayati majemuk (PUCAMADU) dalam menciptakan *corporate image go green* di PT Madubaru.
2. Mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi pada penerapan *green marketing* produk pupuk cair hayati majemuk (PUCAMADU) dalam menciptakan *corporate image go green* di PT Madubaru.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dalam melaksanakan Magang di PT Madubaru diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Memberikan wawasan serta pemahaman mengenai penerapan *green marketing* produk pupuk cair hayati majemuk (PUCAMADU) dalam menciptakan *corporate image go green* di PT Madubaru.
 - b. Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan di bagian pemasaran terkait penerapan *green marketing* produk pupuk cair hayati majemuk

(PUCAMADU) dalam menciptakan *corporate image go green* di PT Madubaru.

2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan pada industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk PT Madubaru
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan yang terjadi di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PT Madubaru yang beralamat di Jalan Padokan, Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55181 pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai 27 Desember 2023. Total pelaksanaan waktu magang sebanyak 980 jam dengan rincian kegiatan pra – magang 30 jam, magang 880 jam, dan pasca magang 70 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini yaitu:

1. Praktik

Data ini diperoleh dari praktik kerja langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di lapangan. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung mempraktikkan tentang kegiatan kerja yang sedang dihadapi pada saat itu.

2. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya dan melaksanakan pendataan kondisi langsung di lapangan.

3. *Interview*

Interview atau wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan magang.

4. Penggunaan Dokumen

Dokumen yang digunakan yaitu berupa laporan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan kajian teknis maupun dokumen yang berkaitan dengan bahan untuk melakukan pekerjaan yang kemudian diolah sehingga menjadi sebuah catatan lapangan dan dari foto-foto itu bisa mengetahui bagaimana kenyataan di lapangan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari literatur, internet, buku dan telaah pustaka lain yang berhubungan dengan kegiatan magang di perusahaan dan juga bidang pekerjaan. Studi pustaka bertujuan untuk membantu menggali informasi lebih dalam mengenai kegiatan yang harus dilakukan selama kegiatan magang.